

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK-ANAK TENAGA
KERJA INDONESIA DI TAWAU, SABAH
(TINJAUAN FILOSOFIS, PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

DISERTASI

**Oleh:
ARFAN
NIM: 1603520078**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK-ANAK TENAGA
KERJA INDONESIA DI TAWAU, SABAH
(TINJAUAN FILOSOFIS, PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
ARFAN
NIM: 1603520078**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfan, M.Pd.I
Nim : 1603520078
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang, 12 Juni 1976
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “Pendidikan Agama Islam Anak-anak Tenaga Kerja Indonesia di Tawau, Sabah (Tinjauan Filosofis, Pedagogis dan Sosiologis)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Arfan
NIM: 1603520078

PERSETUJUAN DESERTASI

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK-ANAK TKI DI TAWAU
ANALISIS FILOSOFIS, PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh

ARFAN

NIM 1603520078

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.

Tanggal, 18 Januari 2023

Pembimbing II



Dr. Wahyudin, M. Si.

Tanggal, 21 Februari 2023

PENGESAHAN DISERTASI

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK-ANAK TENAGA KERJA INDONESIA DI
TAWAU, SABAH (TINJAUAN FILOSOFIS, PEDAGOGIS DAN SOSIOLOGIS)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Arfan
NIM. 1603520078

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 4 April 2023

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. H. Zulfa Jamalie, PhD	Ketua Penguji	
2	Dr. Zaenal Abidin, M.Ag	Penguji Utama	
3	Prof. Dr. H.Kamrani Buseri, MA	Penguji	
4	Dr. Wahyudin, M.Si	Penguji	
5	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA	Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Arfan, NIM 1603520078, **Pendidikan Agama Islam Anak-anak TKI di Tawau: Deskripsi dan Analisis Filosofis, Pedagogis dan Sosiologis**, pembimbing I: Prof. Dr. H, Kamrani Buseri, MA dan pembimbing II: Dr. Wahyudin, M.Si, Pascasarjana (PPS) UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, filosofis, pedagogis, sosiologis, Anak-anak TKI

Pendidikan agama Islam adalah hak bagi setiap anak-anak muslim, termasuk anak-anak TKI. Fakta menunjukkan bahwa anak-anak TKI di Tawau belum mendapat pendidikan agama Islam yang layak akibat keterbatasan guru, fasilitas dan keadaan lingkungan. Lemahnya pendidikan agama Islam akan berdampak buruk bagi kehidupan sosial dan masa depan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) proses pendidikan agama Islam anak-anak TKI di Tawau, 2) pemahaman keagamaan anak-anak TKI di Tawau, 3) pengamalan Agama Islam anak-anak TKI di sekolah, rumah dan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada empat sekolah *Community Learning Center*. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Model Miles dan Huberman dipakai sebagai dasar menganalisis data. Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi digunakan sebagai teknik memverifikasi keabsahan data.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut; *pertama*, pembelajaran agama Islam anak-anak TKI dilaksanakan di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran agama Islam disampaikan dengan metode ceramah, pembagian tugas dan tanya jawab di sekolah. Pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak oleh orang tua dan ustad disampaikan dengan teguran dan nasihat di rumah dan di masjid. Pembelajaran dengan metode tersebut untuk merespon tantangan akan kebutuhan guru dan fasilitas belajar. *Kedua*, pemahaman keagamaan anak-anak TKI terbentuk dari intraksi tiga lingkungan belajar yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Sebagian anak-anak memahami bahwa ibadah harian seperti sholat, baca qur'an, baca doa dan akhlak adalah kewajiban dengan konsekuensi pahala bagi yang menjalankan dan mendapat dosa bagi yang meninggalkan. Namun ada beberapa anak yang menganggap bahwa ibadah harian adalah kebutuhan dalam hidup. *Ketiga*, pengalaman agama Islam anak-anak TKI di sekolah, rumah dan masjid dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan. Guru, orang tua dan ustad membiasakan anak-anak TKI mengerjakan ibadah sholat, mengaji, berdoa dan adab. Perubahan perilaku anak-anak setelah mendapatkan pengkondisian belajar dari guru dan mendapatkan *reinforcement* dari orang tua dan ustad. Perilaku beragama anak-anak di *Community Learning Center* Apas Balung dan Bombalai yang cenderung homogen lebih menonjol bila dibandingkan anak-anak yang belajar di Bambu Kuning dan Tunas Perwira. Keteladanan guru dan semangat keikhlasan dalam mengajar menutupi kekurangan guru dan guru yang tidak memenuhi kualifikasi serta sebagai refleksi semangat *Almuhafazah ala Qodimi Assholeh* yaitu menjaga nilai-nilai Islam dalam diri anak-anak TKI yang berarti sejalan dengan filsafat pendidikan Islam *Almuhafazah* atau dekat dengan pemahaman filsafat *Prenialisme*

ABSTRACT

Arfan, NIM 1603520078, **Islamic Religious Education for TKI Children in Tawau: Description and Philosophical, Pedagogical and Sociological Analysis**, supervisor I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and supervisor II: Dr. Wahyudin, M.Si, Postgraduate (PPS) UIN Antasari Banjarmasin.

Keywords: Islamic Religious Education, philosophical, pedagogical, sociological, TKI children

Islamic religious education is the right of every Muslim child, including children of migrant workers. The facts show that the children of TKI in Tawau have not received proper Islamic religious education due to limited teachers, facilities and environmental conditions. Lack of Islamic religious education will have a negative impact on social life and the future of children. This study aims to reveal: 1) the process of Islamic religious education for TKI children in Tawau, 2) the religious understanding of TKI children in Tawau, 3) the practice of Islamic religion for TKI children at school, at home and in the environment.

This research uses descriptive qualitative approach. The research was conducted at four Community Learning Center schools. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. Miles and Huberman's model is used as a basis for analyzing data. Extension of participation, persistence of observation and triangulation were used as techniques to verify the validity of the data.

The findings of this study are as follows; *first*, learning the Islamic religion of TKI children is carried out at school, at home and in the community. Islamic religious learning is delivered using the lecture method, division of tasks and questions and answers at school. Education on aqidah, worship and morals by parents and ustad is delivered with reprimands and advice at home and at the mosque. Learning with this method is to respond the challenge of a lack of teachers and learning facilities *Second*, the religious understanding of TKI children is formed from the interaction of three learning environments: school, family and community. Some children understand that daily worship such as praying, reading the Koran, reading prayers and morals are obligations with consequences for those who carry them out and get sins for those who leave them. However, there are some children who think that daily worship is a necessity in life. *Third*, the experience of the Islamic religion of TKI children at schools, homes and mosques is carried out by habituation and exemplary. Teachers, parents and chaplains accustom TKI children to praying, reciting the Koran, praying and adab. the behavior of students has changed after getting conditioning learning from the teacher and getting reinforcement from parents and ustad. The religious behavior of the children at the Apas Balung and Bombalai Community Learning Centers which tended to be homogeneous was more prominent than the children studying at Bambu Kuning and Tunas Perwira. The teacher's exemplary and sincere spirit in teaching covers up the lack of teachers and teachers who are not qualified as well as a reflection of the Almuhafazah spirit in the style of Qodimi Assholeh by maintaining Islamic values in TKI children which means more to the philosophy of Islamic education "Almuhafazah" or Prenalism

ملخص البحث

أرفان، رقم الطالب الجامعي 1603520078، التعليم الديني الإسلامي لأطفال العمال الإندونيسيين في تاواو: الوصف والتحليل الفلسفي والتربوي والاجتماعي. المشرف الأول: أ. د. الحاج كامراني بوسيري، والمشرف الثاني: د. وحي الدين. قسم الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية بمجينة بانجارماسين.

الكلمات الرئيسية: التعليم الديني الإسلامي، الفلسفة، التربية، الاجتماعية، أبناء العمّال الإندونيسيين.

التعليم الديني الإسلامي والتربية الإسلامية حق لكل طفل مسلم، منهم أطفال العمال الإندونيسيين. تبين لنا الحقيقة بأن أطفال العمال الإندونيسيين في تاواو بما ليزا لم يتلقوا تعليماً دينياً إسلامياً مُلائماً إثر قلة وجود المدرسين، وقلة الممتلكات والمرافق والبيئات التعليمية. إن ضعف التعليم الديني الإسلامي يؤثر سلبياً على الحالات الاجتماعية ومستقبل الأطفال.

تستهدف هذه الدراسة: 1- عملية التعليم الديني الإسلامي لأبناء العمال الإندونيسيين في تاواو، 2- الفهم الديني والفقهِ الإسلامي لأبناء العمال الإندونيسيين في تاواو، 3- تطبيق القيم والمبادئ الإسلامية لدى أبناء العمال الإندونيسيين في المدرسة، والبيت، والحي السكني.

يستخدم هذا البحث منهجاً وصفيّاً نوعياً. أُجريت الدراسة على أربع مراكز التعليم المجتمعي، باستخدام تقنيات الملاحظات والمقابلات والتوثيق. تم استخدام نموذج مايلز وهوبرمان كأساس لتحليل البيانات. ويستخدم توسيع نطاق المشاركة واستمرار الملاحظات والتثليث كتقنيات مهمة للتحقق من صحة البيانات.

من نتائج هذه الدراسة هي: أولاً، يتم تنفيذ التعليم الديني الإسلامي لأبناء العمال الإندونيسيين في المدرسة والمنزل والمجتمع. ويتم تقديم التعليم الديني الإسلامي بطريقة المحاضرات وتقسيم الواجبات والأسئلة

والأجوبة في المدارس. كما يتم تعليم العقيدة والعبادات والأخلاق من قبل الآباء والأساتذة بمجلس النصح والإنذار التربوي في البيوت وفي المساجد. التعلم بمثل هذه الطريقة هو الاستجابة لتحديات احتياجات المجتمع إلى وجود المعلمين ومرافق التعليم.

ثانياً، يتشكل الفهم الديني لأبناء العمال الإندونيسيين من التفاعل بين ثلاث بيئات تعليمية، وهي المدرسة والأسرة والمجتمع. يفهم بعض الأطفال أن العبادة اليومية مثل الصلاة وقراءة القرآن وقراءة الأذكار والأدعية والأخلاق هي واجب يترتب عليه أجر لمن يمارسها ويأثم من يتركها. ولكن هناك بعض الأطفال يعتبرون أن العبادات اليومية من ضروريات مهمة في حياتهم.

ثالثاً، إن التجربة الدينية الإسلامية لأبناء العمال الإندونيسيين في المدارس والمنازل والمساجد تتم عن طريق التعود والقوة. يقوم المعلمون وأولياء الأمور والمعلمون بتعريف أطفال العمال الإندونيسيين بأداء الصلوات والتلاوات والأدعية والآداب. تتم التغييرات في سلوك الطلاب بعد الحصول على تكييف التعلم من المعلمين والتعزيز من قبل أولياء الأمور والأساتذة.

السلوك الديني للأطفال في مركز التعليم المجتمعي أباس بالونغ وبومبالاي الذي يميل إلى أن يكون متجانساً هو أكثر بروزاً عند مقارنته بالأطفال الذين يدرسون في بامبو كونيغ وتوناس بيرويرا. إن القوة الحسنة من المعلمين وروح الإخلاص في التدريس هو سر في استكمال النواقص لدى المعلمين وكذا عند المعلمين غير المؤهلين؛ تحقيقاً لروح المحافظة على القديم الصالح، وهي الحفاظ على القيم الإسلامية في أطفال العمال الإندونيسيين.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Alla SWT atas yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat Allah dan Kasih Syang-Nya serta dengan usaha yang sungguh-sungguh disertasi yang berjudul: Pendidikan Agama Islam Anak-anak TKI di Tawau: Deskripsi dan Analisis Filosofis, Pedagogis dan Sosiologis dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarg, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Disertasi ini dapat diselesaikan dengan dukungan doa dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengahaturkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang menyediakan berbagai fasilitas, baik yang berhubungan dengan kebijakan penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, program S.3 UIN Antasari
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, M.A sebagai Ketua Program Studi S3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin mulai dari penerimaan mahasiswa, perkuliahan sampai penulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A, selaku pembimbing I dan Dr. Wahyudin M.Si selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan petunjuk bimbingan dan arahan dalam rangka penulisan disertasi ini

4. Dr. Saifuddin, M.Ag, selaku kepala perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan.
5. Pengelola Perpustakaan PPs UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan dalam penulisan disertasi ini
6. Dr Ahmad Syauqi, S.Ag, S.PI, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan fakultas tarbiyah dan perguruan UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan
7. Dr Fatwiah Noor, Lc., M. Pd selaku kepala pusat pelayanan bahasa UIN Antasari dan seluruh staf pendidik bahasa yang memberikan pelatihan bahasa baik Inggris maupun Arab
8. Seluruh dosen S3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah ilmu dan wawasan baik yang berhubungan dengan ilmu keagamaan dan ilmu pendidikan
9. Kepada STIS Hidayatullah tempat kami bertugas yang telah memberikan support dalam perkuliahan dan penyusunan disertasi
10. Kepada semua pihak yang terlibat seperti sesama mahasiswa program S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan ini
11. Kepada almarhum dan almarhumah Ayahanda Umar M dan Ibunda Ani S yang selalu mendoakan dan membimbing penulis semaha hidup beliau berdua. Kakak-kakak, adik, mertua, istri dan anak-anakku sebagai penyemangat.
12. Kepada rekan-rekan sesama angkatan 2016 PPs UIN Antasari yang selalu saling memotivasi dalam menyelesaikan studi.


13. Kepada seluruh pihak yang terkait dengan penulisan disertasi KRI Tawau, guru-guru CLC dan anak-anak TKI yang telah menjadi informan dalam penulisan disertasi ini

14. Kepada Bapak Pemimpin Umum Hidayatullah yang selalu mendoakan penulis, Ketua Bidang Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Hidayatullah yang selalu memotivasi penulis dan seluruh Pengurus DPP Hidayatullah serta seluruh Jamaah Hidayatullah. Penulis yakin dari do'a-do'a mereka penulis banyak mendapat kemudahan

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran kebaikan di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermafaat dan berguna bagi para pembacanya. Amiin Ya Rabbal 'alamiin.

Balikpapan, 22 Juni 2023

Penulis



Arfan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1987 & No. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yaitu sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	Ka & Ha
د	D	D	De
ذ	Žal	Ž	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Šad	Š	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

Mad dan Diftong

1. Fathah panjang : Ā / ā
2. Kasrah panjang : Ī / ī
3. Dhammah panjang : Ū / ū

Catatan :

1. Konsonan yang bersyahaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya : ربنا
ditulis dengan rabbanā
2. Vokal panjang (*mad*)
Fathah (baris di atas) ditulis ā, *kasrah* (baris di bawah) ditulis ī, serta
dammah (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya المساكين ditulis dengan *al-*
masākīn, المفلقون ditulis dengan *al-muflihūn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya : الكافرون ditulis *al-*
kāfirūn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti
dengan huruf yang mengikutinya, misalnya : الرجال ditulis *ar-rijāl*.
4. Ta marbuhah (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulish, misalnya : البقرة ditulis *al-baqarah*.
Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya : زكاة المال ditulis *zakāt al-māl*, atau
سورة النساء ditulis *sūrat an-Nisā*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya ditulis
هو خير الرازقين و هو dengan *wa huwa khair ar-raziqīn*.

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DISERTASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	12
D. Signifikasi Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II: LANDASAN TEORI	26
A. Pendidikan Agama Islam	26
B. Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	27
C. Pendidikan Agama Islam di Keluarga	38
D. Pendidikan Agama Islam di Masyarakat	42
E. Teori Belajar Filosofis.....	53
F. Teori Belajar Pedagogis	66
G. Teori Belajar Sosiologis	77
BAB III: METODE PENELITIAN	90
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	90
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	101

C. Instrumen, Data dan Sumber Data	103
D. Teknik Pengumpulan Data	111
E. Uji Keabsahan Data	117
F. Tehnik Analisis Data	121
BAB IV: PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	125
A. Tawau dan TKI	125
1. Sejarah Tawau	125
2. Demografis	128
3. Sosial Budaya	131
4. Ekonomi dan Mata Pencaharian	139
5. Keberagaman	136
6. Pendidikan	145
B. TKI Tawau	150
1. Asal Usul	150
2. Latar Belakang Suku dan Agama	159
3. Pranata Sosial	169
4. Mata Pencaharian	170
C. Sekolah Indonesia Tawau	173
1. Anak TKI dan Wajib Belajar	173
2. Sekolah Indonesia (Humana, CLC dan SIKK)	173
3. Profile Sekolah CLC	180
D. Pendidikan Agama Islam	194
1. Sekolah dan Pendidikan Agama Islam	194
2. Sekolah dan Nasihat Keagamaan	200
3. Sekolah dan Pembiasaan Sholat Dzuhur	207
4. Sekolah, Kegiatan Mengaji dan Berdoa	213
5. Sekolah dan Pembiasaan Menutup Aurat.....	216
E. Pendidikan Keluarga dan Pembinaan Ibadah Harian	218
1. Pembinaan Ibadah Sholat	218
2. Pembinaan Membaca Qur'an	239
F. Lingkungan dan Kegiatan Keislaman	265

1. Masjid dan Kegiatan Ibadah	265
2. Masjid dan Kegiatan Tarbiyah	268
3. Masjid dan Hari Besar Islam	271
4. Atmosfir Keagamaan dan Jilbab	273
BAB V: ANALISIS LANJUTAN.....	275
A. Pendidikan Agama Islam Anak-anak TKI di Sekolah	275
B. Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga	296
C. Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat.....	305
D. Relasi Pendidikan Islam di Sekolah, Rumah dan Masyarakat	311
BAB VI: PENUTUP	325
A. Kesimpulan.....	325
B. Saran.....	328
DAFTAR PUSTAKA	330
LAMPIRAN-LAMPIRAN	